

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang sejarah perkembangan pemikiran manusia, perempuan merupakan fenomena tertua yang selalu menarik untuk dibicarakan. Pesona perempuan sejak dahulu hingga sekarang tidak pernah berubah, karena menjadi salah satu sumber estetis luar biasa yang diciptakan oleh Tuhan di bumi ini.

Perempuan diciptakan dengan fisik yang begitu banyak kelebihan dan keistimewaan. Setiap detail tubuhnya, baik wajah maupun anggota tubuh yang lain selalu memiliki keindahan tersendiri sehingga dengan mudah dapat menarik perhatian orang lain. Secara umum postur tubuh perempuan lebih mungil, kulit lebih halus, rambut panjang, bulu mata lentik, jemari runcing, tubuh gemulai dan tak bersudut. Hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa figur perempuan sering kali dijadikan seniman sebagai objek seni.

Selain keindahan bentuk fisik, perempuan juga memiliki keunikan dalam bersikap dan bertingkah laku. Perempuan cenderung lebih jujur dalam mengungkapkan emosinya, segala sesuatu yang sedang dirasakan akan terpancar jelas dari ekspresi wajahnya baik perasaan takut, cinta, sedih, gembira maupun kecewa.

Menurut pengalaman pribadi penulis, sering kali terdengar anggapan bahwa sosok perempuan adalah makhluk yang lemah. Bahkan keberadaan perempuan sering kali diremehkan dan kemampuannya dianggap jauh dibawah

laki-laki. Padahal perempuan memiliki potensi yang setara dengan laki-laki, asalkan diberi kesempatan dan kebebasan yang sama pula. Oleh karena itu tidak sepantasnya jika keberadaan perempuan hanya dianggap sebelah mata.

Berdasarkan uraian di atas, perempuan adalah objek yang sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut, baik dari keindahan fisik maupun ekspresinya. Sehingga, visualisasi ekspresi perempuan diangkat sebagai tema dalam penciptaan karya seni grafis.

B. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penulisan ini terbatas pada ekspresi perempuan dewasa yang dijadikan sebagai tema dalam penciptaan karya seni grafis.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan di atas, maka ditarik rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan ekspresi perempuan?
2. Mengapa visualisasi ekspresi perempuan dijadikan tema dalam penciptaan karya seni grafis?
3. Bagaimana proses penciptaan karya bertema visualisasi ekspresi perempuan dalam wujud karya seni grafis?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penulisan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui pengertian tentang ekspresi perempuan.
2. Mengetahui hal menarik dibalik ekspresi perempuan.
3. Mendeskripsikan konsep karya grafis bertema visualisasi ekspresi perempuan.

E. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan yang dikaji atas visualisasi ekspresi perempuan sebagai tema adalah:

1. Mendapatkan gambaran serta pemahaman tentang ekspresi perempuan.
2. Sebagai suatu penjelasan bagi penikmat untuk memahami karya seni rupa.
3. Sebagai bahan apresiasi bagi penikmat seni khususnya seni grafis.